

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Secara fisik, anak stunting terlihat lebih pendek dari teman sebayanya. Akan tetapi, yang lebih mengkhawatirkan pada anak stunting adalah dapat mengakibatkan gangguan dalam perkembangan otak serta dapat meningkatkan risiko mengalami penyakit degeneratif pada masa dewasa (Unicef, WHO, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia mencapai 30,8%. Artinya, tiga dari sepuluh anak di bawah usia lima tahun mengalami gangguan pertumbuhan yang dapat mengakibatkan keterlambatan kemampuan berpikir dan berkurang kecerdasannya. Jika mengacu pada data hasil pemantauan pertumbuhan balita di wilayah kerja Puskesmas kelurahan Johar Baru 3 tahun 2021, menunjukkan bahwa data stunting pada balita mencapai 7.6% atau sebanyak 60 kasus. Permasalahan stunting juga terlihat pada sasaran remaja, dimana data riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa stunting pada remaja usia 13-15 tahun sebanyak 25,7% dan stunting pada remaja usia 16-18 tahun sebanyak 26,9%. Anak stunting akan cenderung memiliki perawakan yang lebih pendek dibandingkan dengan teman sebayanya bahkan ketika beranjak dewasa. Hal ini seringkali membuat remaja menjadi tidak percaya diri, selain itu, produktivitas dan prestasi akademik remaja yang stunting umumnya lebih rendah daripada remaja yang tidak stunting. Pada akhirnya, anak-anak yang mengalami stunting memiliki produktivitas dan daya saing yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengalami stunting (Dharmawan Akim, 2021).

Stunting pada remaja merupakan hasil jangka panjang konsumsi kronis diet berkualitas rendah yang dikombinasikan dengan morbiditas, penyakit infeksi, dan masalah lingkungan. Pola makan pada remaja merupakan salah satu indikator penyebab terjadinya defisiensi zat gizi. Remaja cenderung memiliki kebiasaan

pola makan yang tidak teratur dan tepat dengan melakukan pembatasan konsumsi makanan pada zat gizi tertentu demi menjaga bentuk badan mereka. Pola dan kebiasaan makan seperti inilah yang pada akhirnya akan menyebabkan kurangnya asupan zat gizi pada remaja. Asupan makanan yang kurang dapat menyebabkan cadangan zat gizi di dalam tubuh menjadi tidak seimbang. Akibat dari hal tersebut yang terjadi dalam jangka waktu lama akan menyebabkan timbulnya masalah gizi seperti stunting (WHO, 2011).

Mengingat begitu kompleksnya masalah stunting pada remaja, maka pencegahan stunting perlu dilakukan bersama-sama antara pemerintah dan non pemerintah secara komprehensif. Peran aktif dari masyarakat terutama remaja sebagai calon orangtua sangat diperlukan dalam upaya pencegahan stunting. Remaja diharapkan dapat menjalankan perilaku hidup sehat, termasuk didalamnya konsumsi makanan bergizi seimbang. Selain itu, remaja juga dapat memperluas wawasannya dengan mendalami isu-isu terkait stunting melalui upaya peningkatan pengetahuan dan penguatan pendidikan gizi.

Pendidikan gizi sebagai upaya peningkatan wawasan para remaja secara ilmiah memberikan pengaruh yang signifikan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan stunting. Hasil penelitian yang dilakukan Hasanah Ulfiatun, et al (2020), menunjukkan adanya perbedaan perubahan pengetahuan responden dalam upaya pencegahan stunting sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media booklet pada 99 siswa dan siswi di SMA Kabupaten Probolinggo. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan di Pasaman Barat, dimana dalam penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi dengan metode *mixed media education intervention program* yaitu ceramah *powerpoint* melalui *video motion*, dan demonstrasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA 1 Talamau tentang anemia (Agiani Syeptri, 2020). Pendidikan gizi tidak hanya memberikan pengaruh perubahan pengetahuan kepada remaja, namun juga kepada ibu balita, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Eny Sayuningsih, ea al, (2019). Penelitian yang berlangsung selama 6 bulan pada 75 responden ibu balita di 3 kelurahan yang berbeda yaitu kelurahan alun-alun caontong, tembok dukuh, dan jepara, dengan pendekatan metode yang berbeda-beda di setiap kelurahan (metode

jigsaw, ceramah dan demonstrasi) menunjukkan hasil intervensi peningkatan pengetahuan, sikap dan pola asuh gizi ibu balita dalam upaya pencegahan stunting setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media kartu gizi dengan pendekatan metode *jigsaw*. Penggunaan media kartu gizi digunakan sebagai media edukasi karena penggunaannya yang sederhana, murah dan mudah digunakan oleh sasaran.

Peranan edukasi gizi pada masyarakat sangat penting. Edukasi gizi merupakan bagian dari kegiatan pendidikan gizi yang didefinisikan sebagai upaya terencana untuk mengubah perilaku individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Efektivitas keberhasilan pemberian edukasi juga dipengaruhi oleh media edukasi yang digunakan. Edukasi pada remaja dalam upaya pencegahan stunting membutuhkan konsep penyampaian edukasi kesehatan yang menarik, sederhana dan tidak membosankan serta mengoptimalkan media yang menarik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menggunakan metode edukasi stunting pada remaja dengan menggunakan media edukasi berupa kartu pintar stunting di posyandu remaja sebagai bentuk upaya pendidikan gizi. Pendidikan gizi dengan pemanfaatan media kartu pintar stunting dalam pelaksanaan edukasi pada remaja diharapkan dapat mengoptimalkan peningkatan pemahaman remaja terkait pencegahan stunting. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja dengan penggunaan kartu pintar stunting terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting di wilayah kerja puskesmas kelurahan Johar Baru 3”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Stunting pada remaja merupakan hasil jangka panjang konsumsi kronis diet berkualitas rendah yang dikombinasikan dengan morbiditas, penyakit infeksi, dan masalah lingkungan.
- 1.2.2 Pola makan pada remaja merupakan salah satu indikator penyebab terjadinya defisiensi zat gizi yang berakibat pada risiko stunting dikemudian hari.

- 1.2.3 Peran remaja dalam pencegahan masalah stunting masih kurang.
- 1.2.4 Media edukasi gizi dalam upaya pencegahan stunting pada remaja masih perlu ditingkatkan.
- 1.2.5 Belum ada gambaran dampak penggunaan media edukasi berupa kartu stunting di posyandu remaja oleh kader posyandu terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah melalui yang diuraikan diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian agar diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Cakupan masalah dibatasi pada pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja terhadap pengetahuan, dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting bagi remaja yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan remaja tentang stunting dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3.

2. Mengidentifikasi sikap remaja tentang stunting dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3
3. Menganalisis pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja terhadap pengetahuan remaja tentang stunting dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3.
4. Menganalisis pengaruh pendidikan gizi di posyandu remaja terhadap sikap remaja dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3.
5. Mengetahui daya tarik media kartu pintar stunting terhadap upaya peningkatan pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Johar Baru 3.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk di gunakan sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Remaja

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi kepada remaja mengenai upaya pencegahan masalah stunting.

1.6.2 Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini di harapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sabagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

1.6.3 Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi pihak pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengaruh media kartu pintar stunting di posyandu remaja terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan masalah stunting.

1.6.4 Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Gizi di Universitas Esa Unggul serta menambah pengetahuan

peneliti tentang pencegahan stunting pada remaja, serta sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.7 Keaslian/keterbaruan Penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian peneliti dan berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Gizi Di Posyandu Remaja Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Masalah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Johar baru 3", peneliti yakin tidak ada penelitian yang memiliki judul yang sama dengan penelitian saya, tapi mungkin ada penelitian serupa dengan penelitian yg ditulis oleh peneliti, seperti pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Keaslian dan keterbaruan penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
1	Ishaq, Alfian Maulana	2021	Studi Literatur Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Stunting Pada Kader Posyandu Remaja	<p>Metode Penelitian <i>Literatur Review</i></p> <p>Sampel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian jurnal "Pendidikan kesehatan, pengetahuan, pencegahan stunting, dan kader posyandu" Pada Goggle Scholer, Biomed Central, NCBI n= 42.625 2. Jumlah sampel hasil seleksi : 1210 3. Jumlah sampel hasil screening jurnal = 801 4. Jumlah sampel yang bisa diakses penuh: 7 <p>Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data) 2. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) 3. <i>Data Display</i> (Penyajian Data) <p><i>Conclusion</i> (Penarikan Kesimpulan)</p>	Jurnal dianalisis tetapi tidak memenuhi kriteria atau tidak berhubungan dengan pendidikan kesehatan, pencegahan stunting, dan kader posyandu. Kemudian diperoleh 20 referensi yang menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada kader posyandu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
2	Ulfiatun Hasanah, M. Rizal Permadi	2020	Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo	<p>Metode Penelitian: <i>Quasy Eksperimen</i></p> <p>Sampel Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 99 responden dengan rata-rata usia remaja adalah 16 tahun.</p> <p>Variabel Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel independen: media booklet Variabel dependen: pengetahuan remaja mengenai stunting <p>Instrumen Instrumen penelitian berupa link kuesioner</p> <p>Media: Booklet</p> <p>Analisis Data Analisis univariat dan analisis bivariante</p>	<p>Terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan intervensi dengan media <i>booklet</i> pada kelompok pengaruh.</p> <p>Hasil uji <i>Wilcoxon Signed Test</i> diperoleh nilai <i>Z</i> sebesar -8,344 dan nilai $p= 0.000$ yang berarti berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan terdapat perbedaan pengetahuan siswi sebelum dan setelah diberikan media booklet.</p>
3	Wanodya Puspitanigrum, Farid Agushybana, Atik Mawarni, Djoko Nugroho	2017	Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017	<p>Metode <i>Pre-experimental research dengan one group pretest-posttest design</i></p> <p>Sampel; Sebagian populasi remaja putri Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak yang berjumlah 55 remaja putri yang berusia 12-21 tahun dan sudah mengalami pubertas (menstruasi)</p> <p>Analisis Data Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji Tanda</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri Pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap remaja putr

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
				Instrumen Penelitian: Kuesioner Pengetahuan dan sikap dengan metode pre dan post tes	
4	Syeptri,Agi ani Putri	2020	Pengaruh Program Intervensi Pendidikan Kesehatan Dengan Media Campuran Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Gizi Besi di SMA N 1 Talamau Pasaman Barat Tahun 2020	<p>Metode Penelitian: <i>Quasy eksperiment pre-post test with control group</i></p> <p>Sampel: Sampel berjumlah 190 orang yang terdiri dari 95 responde kelompok intervensi dan 95 kelompok kontrol dengan teknik <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i></p> <p>Variabel Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen: pendidikan kesehatan dengan media campuran 2. Variabel dependen: pengetahuan, sikap remaja tentang anemia <p>Instrumen Penelitian: kuesioner pengetahuan dan sikap</p> <p>Media: Ceramah powerpoint, video motion, dan demonstrasi</p>	Hasil pengetahuan nilai p 0,000 dan sikap p value 0,000 artinya terdapat pengaruh intervensi pendidikan kesehatan dengan program intervensi pendidikan media campuran terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia gizi besi.
5	Bella Novita Amaris Susanto, Nofri Zayani, Selvy Afrioza, Rd.Deden Gumilar Nugraha	2021	Promosi Kesehatan Dengan Media Audivisual Dan Non Audiovisual Terhadap Prilaku Pencegahan Stunting Pada Remaja	<p>Metode Penelitian <i>Quasy Eksperiment</i></p> <p>Sampel Penelitian: Sampel penelitian sebanyak 20 responden</p> <p>Variabel Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen: promosi kesehatan dengan media 	Terdapat peningkatan perilaku sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual dan non-audiovisual.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
				<p>audiovisual dan non audiovisual</p> <p>2. Variabel dependen: perilaku pencegahan stunting pada remaja</p> <p>Instrumen Penelitian: kuesioner penelitian dengan penilaian perilaku melalui tahap pre dan post test</p> <p>Media: Audiovisual berupa video dan Non Audiovisual berupa leaflet</p>	
6	Naila fauziatin, Apoina Kartini, S.A Nugraheni	2019	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin	<p>Metode: <i>Penelitian: Quasy Ekperimental dengan Non Randomized Pre Post Test Control Group Design</i></p> <p>Sampel Pengambilan: sampel menggunakan rumus rerata (mean) dengan sampel sebanyak 32 responden, dengan penambahan 10% menjadi 36 responde.</p> <p>Variabel Penelitian:</p> <p>1. Variabel independen: pendidikan kesehatan dengan media lembar balik</p> <p>2. Variabel dependen: pencegahan stunting</p> <p>Instrumen Penelitian: Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terstruktur</p> <p>Media: Lembar balik pencegahan stunting pada calon pengantin</p>	Kelompok perlakuan yang diberikan intervensi terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan yaitu 11,93 menjadi 13,69 dengan rerata peningkatan 1,76. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0.000$ secara signifikan menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata pengetahuan saat <i>pretest</i> hingga <i>posttest</i> tentang pencegahan stunting

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
				<p>Analisis Data: Data hasil penelitian dianalisis secara univariat meliputi distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji <i>Wilcoxon</i></p>	
7	Mawar Isndaruwati, Rufaida Nur Fitriana, Gatot Suparmanto	2020	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan pStunting Di Kelurahan Telukan Kecamatan Grogol	<p>Metode Penelitian: <i>Quasy Eksperimen</i></p> <p>Sampel : Pengambilan sampel menggunakan metode <i>Non Probability Sampling dengan Purposive Sampling</i> sebanyak 72 responden</p> <p>Variabel penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel independen : pendidikan kesehatan dengan media leaflet Variabel dependen : pengetahuan dan Sikap Ibu <p>Instrumen: Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner</p> <p>Media : Leaflet stunting</p> <p>Uji Statistik Uji statistic yang digunakan adalah <i>Wilcoxon tes</i></p>	Tingkat pengetahuan responden cukup mengalami peningkatan menjadi pengetahuan baik sebanyak 25 responden (33,8%) dan sikap pada kategori cukup mengalami peningkatan menjadi sikap baik sebanyak 24 responden (32,4%). Hasil analisis tingkat pengetahuan menunjukkan (p value = 0,000 < 0,05) dan hasil analisis sikap menunjukkan (p value = 0,000 < 0,05).
8	Riva Mustika Anugrah, Dyah Kartika Wening, Yolang Fathis Anisya	2018	Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Gizi Remaja	<p>Metode Penelitian: Eksperimental dengan <i>one group pre-post design</i></p> <p>Sampel Penelitian: Jumlah sampel sebanyak 186 responden dengan distribusi laki-laki sebanyak 62, dan</p>	Rata-rata pengetahuan gizi siswa sebelum intervensi yaitu $75,78 \pm 8,95$ dan meningkat menjadi $90,37 \pm 6,3$. Terdapat peningkatan pengetahuan gizi remaja setelah melakukan permainan ular tangga.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
				<p>perempuan sebanyak 122 responden. Pengambilan sampel dengan <i>stratified random sampling</i></p> <p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen Pendidikan Gizi melalui permainan ular tangga 2. Variabel Dependen: Pengetahuan gizi remaja <p>Instrumen Penelitian: Kuesioner pengetahuan. Pengukuran pengetahuan dilakukan melalui pret test pada hari pertama dan dilanjutkan kembali pada hari ke 7.</p> <p>Media: Ular tangga, dimana remaja diminta bermain ular tangga sambil menjawab pertanyaan yang ada pada kolom ular tangga.</p> <p>Analisis Data Analisis data dilakukan dengan uji paired t-test.</p>	
9	Rista Sewa, Marjes Tumuran, Harvany Boky	2019	Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota	<p>Metode Penelitian: Eksperimen sungguhan (<i>true experiment</i>) yaitu memakai pre-test dan post-test</p> <p>Sampel Penelitian: Jumlah responden sebanyak 30 kader posyandu yang dibagi menjadi 3 kelompok eksperimen.</p>	Terdapat pengaruh promosi kesehatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan stunting oleh kader posyandu pada kelompok eksperimen a (penyuluhan) dan kelompok eksperimen b (penyuluhan dan leaflet) dengan p-value < 0.05. Selanjutnya, tidak

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
			Manado.	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen: promosi kesehatan 2. Variabel dependen: pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan stunting <p>Instrumen Penelitiian: Instrumen penelitian berupa kuesioner</p> <p>Media: leaflet</p>	<p>terdapat pengaruh yang signifikan sikap dan tindakan pencegahan stunting pada kelompok kontrol dengan nilai $p > 0.05$</p> <p>Tidak terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan dan tindakan pencegahan stunting pada kelompok eksperimen a (penyuluhan) dan kelompok eksperimen b (penyuluhan dan leaflet) dengan nilai $p\text{-value} > 0.05$ dan terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan dan sikap dengan tidak pencegahan stunting pada kelompok eksperimen b dan kelompok kontrol dengan nilai $p < 0.05$</p>
10	Harleni,Rahmita Yanti, Novia Wahyu Diana,	2021	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Di Puskesmas Malalak Tahun 2021	<p>Metode Penelitian: <i>Quasy Eksperimen</i></p> <p>Sampel Penelitian: Sampel penelitian sebanyak 112 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik <i>Purposive sampling</i>.</p> <p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen: pendidikan kesehatan dengan metode brainstorming booklet dan leaflet 2. Variabel 	<p>Rata-rata Pretest pengetahuan pada kelompok metode brainstorming booklet adalah 8,06 dan rata-rata Posttest 13,00 dengan perbedaan rata-rata 8,50. Secara statistik ada peningkatan yang signifikan antara rata-rata pre-test dan posttest pengetahuan pada kelompok metode brainstorming booklet ($p\text{-value}=0,000$). Sedangkan rata-rata Pretest pengetahuan pada kelompok metode brainstorming leaflet adalah 8,00 dan rata-rata Posttest 11,50 dengan</p>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
				<p>independen: pengetahuan dan sikap ibu balita stunting</p> <p>Instrumen Penelitian: Instrumen yang digunakan berupa kuesioner</p> <p>Media: leaflet</p> <p>Analisis Data: Analisis univariat dan bivariat</p>	<p>perbedaan rata-rata 8,50. Secara statistik ada peningkatan yang signifikan antara rata-rata Pretest dan Posttest pengetahuan pada kelompok metode brainstorming leaflet (p-value=0,000).</p>
11	Asri Masita Arsyati	2019	Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang	<p>Metode Penelitian: <i>Quasy Eksperiment</i></p> <p>Sampel penelitian: Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 17 responden.</p> <p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel independen: Penyuluhan media audiovisual Variabel dependen: pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil <p>Instrumen Penelitian: Kuesioner penelitian</p> <p>Media: Audiovisual</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan setelah diberikan intervensi dan gambaran konsumsi makan tidak bergizi, dan status merokok pada suami dominan. Diperlukan edukasi kontinyu dan monitoring setiap bulan dalam pemantauan pola makan ibu hamil saat kelas hamil di posyandu.</p>
12	Debby Wulan Sari	2019	Efektitas dan Daya Tarik Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Stunting Sebelum dan Sesudah Diberikan	<p>Metode: One Group pre tes-post test</p> <p>Sampel Penelitian: Siswa Kelas XII di SMA Negeri 4 Bekasi yang berusia 17-19 tahun</p> <p>Instrumen</p>	<p>Ada perbedaan pengetahuan tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video, dengan p value =0,00>0,05. Dan uji NGain sebesar 66,8% yang menyatakan media video cukup efektif</p>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
			Penyuluhan Dengan Media Video Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 4 Bekasi Tahun 2019	<p>Penelitian: Kuesioner pengetahuan stunting, kuesioner daya tarik video tentang stunting</p> <p>Kuesioner daya tarik media</p> <p>Media: Video tentang stunting</p>	terhadap peningkatan pengetahuan stunting.
13	Sonya Hayu Indraswari	2018	Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Poster dan Kartu Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang Gizi Seimbang Di SDN Ploso I-172 Surabaya	<p>Metode: Quasy Eksprimental</p> <p>Sampel Penelitian: Siswa siswi kelas V SDN Ploso I-172 Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 29 responden. Teknik pengambilan sampel adalah acak sederhana. 15 responden merupakan kelompok kontrol dan 14 responden kelompok perlakuan.</p> <p>Instrumen Penelitian: Kuesioner pengetahuan dan sikap</p> <p>Kuesioner daya tarik media</p> <p>Media: Poster dan Gizi</p>	Pendidikan gizi dengan menggunakan media poster mengalami peningkatan pengetahuan ($p=0,005$) dan sikap ($p<0,001$) anak tentang gizi seimbang setelah diberikan intervensi. Begitu pula pendidikan gizi dengan media kartu gizi terjadi peningkatan pengetahuan ($P=0,002$) dan sikap ($p=0,016$) Rata-rata nilai pengetahuan sebelum pemberian pendidikan gizi dengan media poster adalah 9,40 dan meningkat menjadi 11,00, rata-rata nilai sikap juga mengalami peningkatan dari 71,47 mnjadi 78,20. Rata-rata nilai pengetahuan sebelum pemberian pendidikan gizi dengan media kartu gizi adalah 8,86 dan meningkat menjadi 11,57 rata-rata nilai sikap juga mengalami peningkatan dari 72,21 mnjadi 79,28
14	Eny Sayuningsih Nur Hatijah	2019	Media Kartu Gizi Dengan Pendekatan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Pola Asuh Balita Mencegah	<p>Metode: <i>True Ekspriment Design</i></p> <p>Sampel Penelitian: Ibu balita yang memiliki anak usia 1-5 tahun sebanyak 25 responden pada masing</p>	Terdapat peningkatan hasil intervensi pada sasaran yang diberi edukasi pola asuh menggunakan metode jigsaw. Sedangkan hasil intervensi edukasi pola asuh dengan metode

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
			Stunting di Wilayah Puskesmas Tembok Dukuh Kota Surabaya	masing lokasi penelitian Instrumen Penelitian: Kuesioner pola asuh Media: Kartu Gizi	ceramah dan metode demonstrasi tidak mengalami perbedaan yang signifikan
15	Lingga mawarnih	2019	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media flipchart terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di wilayah kerja Puskesmas SP Padang Kabupaten Oki	Metode: <i>Quasy Ekspriment dengan Non Equivalent Control Group Design</i> Sampel Penelitian: Ibu balita yang memiliki anak usia 1-5 tahun dengan pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> Instrumen Penelitian: Kuesioner pengetahuan dan sikap Media: <i>Flipchart</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pvalue pengetahuan pada kelompok eksperimen 0,001 dan nilai pvalue sikap pada kelompok eksperimen 0,045. Sedangkan nilai pvalue pengetahuan pada kelompok kontrol 0,001 dan nilai pvalue sikap pada kelompok kontrol 0,023. Hasil perbedaan rata-rata pengetahuan kelompok eksperimen dan control 2,01 dengan p= 0,000 dan hasil perbedaan rata-rata sikap kelompok eksperimen dan control 4,389 dengan p= 0,022.

Berdasarkan tabel 1.1 Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel dependen, subjek, waktu, tempat penelitian dan media.

- a. Variabel dependen yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap
- b. Subjek penelitian ini adalah remaja usia 10-18 tahun.
- c. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023.
- d. Tempat penelitian di RW 01 Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Johar Baru, Kota Administrasi Jakarta Pusat.
- e. Media penelitian yang digunakan adalah kartu pintar stunting